

**MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO STOP MOTION DAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS EKSPLANASI: PENELITIAN PRE-EKSPERIMEN DI KELAS VI
SEKOLAH DASAR**

Hekti Nurhapitasari¹, Dian Indihadi², Erwin Rahayu Saputra
^{1.2.3}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Alamat e-mail : ¹hektinurhapitasari@upi.edu, ²dianindihadi@upi.edu,
³erwinrsaputra@upi.edu

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of stop motion animation media on the explanatory text writing skills of grade VI students of SDN 2 Cibalanarik. The type of research used is quantitative research with pre-experimental methods. The design in this study uses a one group pretest-posttest design. The population in this study is all grade VI students of SDN 2 Cibalanarik which totals 31 students. The sample used was selected based on the saturated sample technique, which was 31 students. The data collection technique is carried out by conducting tests and assessment rubrics. The data analysis technique is carried out through descriptive statistics and inferential statistics, where for this inferential statistics 2 testing processes are carried out, including prerequisite tests including (normality test and homogeneity test) and partial hypothesis test (t-test). The results of this study show that the use of stop motion animation media has a significant effect on the writing skills of grade VI students of SDN 2 Cibalanarik. This is evidenced based on the results of the hypothesis test (t-test) which shows that there is a $t_{count} > t_{table}$ which is $15,423 > 2,042$, based on the df value or the term of degree of freedom which amounts to 30 with a confidence level of 5%. Thus, it can be concluded that stop motion animastion media can have an influence on the writing skills of explanatory texts of grade VI students of SDN 2 Cibalanarik.

Keywords: Writing Skills, Explanatory Text, Learning Media, Stop Motion Animation Videos

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media animasi *stop motion* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN 2 Cibalanarik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pra-eksperimental*. Desain dalam penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI SDN 2 Cibalanarik yang berjumlah sebanyak 31 siswa. Untuk sampel yang digunakan dipilih berdasarkan teknik sampel jenuh yaitu sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes dan rubrik penilaian. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial, dimana untuk statistik inferensial ini melakukan 2 proses pengujian diantaranya uji prasyarat meliputi (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis parisal (uji *t-test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media animasi *stop motion* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas VI SDN 2 Cibalanarik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis (uji T) yang menunjukkan bahwa adanya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,423 > 2,042$, berdasarkan

nilai *df* atau istilah dari *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang berjumlah 30 dengan taraf kepercayaan 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media animasi *stop motion* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN 2 Cibalanarik.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi, Media Pembelajaran, Video Animasi *Stop Motion*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar. Aspek keterampilan berbahasa mulanya dibagi menjadi empat kategori yaitu berbicara, menulis, dan menyimak, dan membaca. Namun, sejak diberlakukannya kurikulum merdeka, menambahkan dua keterampilan baru yaitu keterampilan memirsakan dan mempresentasikan. Standar kompetensi yang harus dipenuhi oleh setiap siswa dalam menyimak, berbicara, mempresentasikan, membaca, memirsakan, dan menulis merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari enam aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting untuk fondasi proses belajar bagi siswa. Dengan menulis, seseorang dapat mengemukakan ide atau angan-angan yang ada dalam pemikirannya. Di lingkungan sekolah,

kegiatan menulis ini mengarahkan siswa untuk mengkomunikasikan pesan melalui bahasa tulisan. Dengan begitu, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan segala bentuk pemikiran tersampaikan melalui tulisan (Yulistiani & Indihadi, 2020). Menurut pendapat lain, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dan harus dikuasai oleh siswa di sekolah (Graham & Hall., 2016). Oleh karena itu perlu bagi siswa untuk memiliki kemampuan menulis yang baik untuk memfasilitasi dan memudahkan dalam pembelajaran mereka (Setiawan et al., 2019). Pembelajaran menulis ini penting untuk dipelajari siswa di sekolah dasar. Jika siswa tidak memiliki keterampilan menulis yang baik sejak dini, maka mereka akan menghadapi kesulitan belajar di kemudian hari (Amin, 2021).

Untuk melatih kemampuan menulis siswa di sekolah, siswa diperkenalkan dengan tahapan

proses menulis yang meliputi tahap pra menulis, penulisan, dan publikasi. Tahap proses menulis ini dipelajari pada materi Bahasa Indonesia salah satunya pada materi yang berbasis teks. Setiap teks diberi struktur yang berbeda. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis teks ini memberikan setiap siswa kesempatan (ruang) untuk mengembangkan cara berpikir mereka masing-masing. Dalam keterampilan menulis pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa. Teks eksplanasi ini merupakan teks yang baru diberlakukan sejak penerapan kurikulum 2013, sehingga masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami dan menguasai teks eksplanasi ini. Teks eksplanasi didefinisikan sebagai teks yang mendeskripsikan sebuah fenomena atau peristiwa secara runtut yang sifatnya faktual. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Wati et al., 2020) yang menyatakan bahwa teks eksplanasi dipandang sebagai salah satu jenis teks yang menggambarkan asal usul terjadinya fenomena secara detail baik fenomena alam, buatan, ataupun

sosial yang disertai sebab dan akibatnya.

Pada hakikatnya, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk mengasah pemikiran siswa agar dapat berpikir logis dan kritis, serta menuangkan dan mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk tulisan. Maka dari itu, keterampilan menulis teks eksplanasi penting untuk dipahami dan dikuasai oleh siswa dalam bahasa tulisan (Yulistiani & Indihadi, 2020). Ketika siswa diminta untuk menulis teks, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menulis ide, pemikiran, dan konsep/gagasannya. Sebagian besar siswa belum mampu menguasai struktur teks eksplanasi dan menyampaikan gagasan yang ada dalam pemikirannya. Hal ini berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan pengamatan di suatu sekolah dasar, yang mana ketika diberikan kegiatan menulis beberapa siswa belum bisa membedakan huruf, tidak adanya spasi dalam setiap kata, belum bisa membedakan posisi huruf kapital, dan belum bisa menuangkan ide/gagasan sebagai sumber menulis mereka. Dan salah satu factor yang mempengaruhi keterampilan menulis

siswa adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran.

Media pembelajaran dipandang sebagai sebuah alat/sarana yang dapat menyampaikan pesan, pengetahuan, serta keterampilan agar mudah dipahami. Ada berbagai macam media yang digunakan dalam pendidikan, dari media cetak hingga *audiovisual*. Media yang menggabungkan suara dan visual dikenal sebagai media *audiovisual* (Ega Safitri & Titin, 2021). Dan salah satu jenis media audiovisual yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran membuat teks eksplanasi adalah video animasi *stop motion*.

Video *stop motion* merupakan media audiovisual yang menampilkan urutan kejadian peristiwa secara sistematis dengan memanipulasi fragmen gambar secara fisik. Menurut seorang ahli, *stop motion* adalah salah satu teknik klasik untuk membuat animasi di mana objek yang tidak bergerak dianimasikan agar tampak hidup, menghasilkan adegan yang terstruktur (Wijayanto, 2014). Dari berbagai jenis animasi, jenis *stop motion* ini memiliki dua keunggulan utama dibandingkan jenis lainnya.

Pertama, siswa dapat mengambil pendekatan ini dengan cepat dan mudah karena kesederhanaan dasarnya. Kedua, untuk menciptakan tampilan gerak, hanya membutuhkan teknologi dasar seperti komputer dan kamera digital (Hoban & Nielsen, 2013). Apabila dibandingkan dengan permasalahan yang hanya berbentuk teks, pengaplikasian media audiovisual ini bermanfaat guna membantu siswa memahami konteks permasalahan (Suprianto, 2019). Hal ini berkaitan dengan teks eksplanasi yang mana teks eksplanasi ini menceritakan sebuah peristiwa secara runtut mulai dari pernyataan umum (generalisasi), sebab dan akibat, dan interpretasi (penutup).

Telah dibuktikan bahwa penggunaan media video animasi *stop motion* mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa contohnya pada hasil belajar biologi siswa kelas XI MA Darul A'mal yang dilakukan oleh Lestari & Sari (2023). Dalam penelitiannya, siswa mempelajari materi sel menggunakan media pembelajaran video animasi *stop motion*, dan hasil belajarnya meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t yang memperoleh nilai $t_{hitung} = 2.072 > t_{tabel} = 2.069$.

Selain itu, penggunaan video *stop motion* memfasilitasi penyerapan belajar siswa secara optimal (Yakin, 2015). Topik penelitian ini memang sudah banyak diteliti dan hasilnya berpengaruh, namun untuk tingkat sekolah dasar belum ditemukan peneliti yang meneliti penggunaan video animasi *stop motion* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk melakukan uji coba pengaruh animasi *stop-motion* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, hal ini diharapkan menjadi solusi bagi permasalahan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar, sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi *Stop Motion* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh animasi *stop motion* sebagai alat belajar pada kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk dalam kategori eksperimen dan jenis penelitiannya kuantitatif. Menurut

Sugiyono (2015), tujuan dari metode eksperimen adalah untuk mengevaluasi dan menilai pengaruh/dampak dari perlakuan yang diberikan pada subjek yang berbeda dalam kondisi terkendali. Desain *pre-experimental one group pre-test-post-test* digunakan dalam desain penelitian ini. Dikatakan kuantitatif karena data dikumpulkan berupa nilai numerik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes dan rubrik penilaian. Dilakukannya tes yaitu untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* (perlakuan). Tes yang diberikan meliputi pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Setelah dilakukan tes, hasil produk siswa dinilai berdasarkan rubrik penilaian.

Dalam penelitian ini, digunakan statistik deskriptif dan inferensial dalam proses analisis data. Ada dua pengujian dalam statistik inferensial, yakni uji prasyarat dan uji t. Uji t ini dilakukan setelah melalui tahap uji prasyarat, yang terdiri dari tahap (uji homogenitas dan normalitas). Uji t dilakukan setelah data *pre test* dan *post test* menulis teks eksplanasi dianggap berdistribusi normal dan

homogen. Sementara uji *non-parametrik*, seperti uji *Wilcoxon*, dilakukan sebagai pengganti uji t (uji hipotesis) jika tidak homogen dan tidak terdistribusi normal. Seluruh siswa kelas VI SDN 2 Cibalanarik yang berjumlah 31 menjadi populasi dalam penelitian ini. Adapun untuk teknik *sampling* yang digunakan adalah sampel jenuh yang mana pada sampel ini seluruh populasi diikutsertakan sebagai sampel penelitian (Muhyi et al., 2018). Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 31 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Cibalanarik yang berlokasi di Jalan Munjul, Kabupaten Tasikmalaya pada tahun ajaran 2023/2024 terhadap 31 siswa kelas VI yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VI SDN 2 Cibalanarik. Pelaksanaan penelitian dilakukan di bulan Maret tahun 2024. Pada penelitian ini menggunakan satu kelompok yaitu seluruh siswa kelas VI SDN 2 Cibalanarik yang akan melakukan tahap *pretest*, *treatment*

(perlakuan) dan *posttest*.

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal mereka sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti melakukan *pre test* pada materi teks eksplanasi yang menjadi topik pada penelitian ini. Sebanyak 31 siswa di kelas VI SDN 2 Cibalanarik telah berpartisipasi dalam pelaksanaan tes menulis teks eksplanasi.

Tabel berikut menunjukkan hasil analisis data untuk menentukan nilai *mean pretest* dan *posttest* menulis teks eksplanasi:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata (Mean) *Pre test* dan *Post test*

	Paired Samples Statistics			
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	36.13	31	7.822	1.405
Posttest	74.68	31	10.950	1.967

Rata-rata nilai hasil *pretest* adalah 36,13, sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 74,68. Sebanyak 31 siswa telah berpartisipasi dalam pelaksanaan *pretest* dan *posttest* menulis teks eksplanasi. *Std. Deviation* pada kegiatan *pre test* adalah 7,822 dan *post test* sebesar 10,950. *Std. Error mean pre test* yaitu sebesar 1,405, sementara *post test* yaitu sebesar 1,967. Karena nilai rata-

rata (*mean*) keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 36,13 < 74,68 pada *post test*, berarti secara deskriptif terdapat perbedaan nilai *mean* antara *pre test* dan *post test* keterampilan menulis teks eksplanasi.

Kemudian untuk menguji hipotesis diperlukan uji t, karena hal ini akan memberikan informasi terkait kemungkinan ada atau tidaknya perbedaan hasil antara pembelajaran menulis teks eksplanasi *pretest* (sebelum) dan *posttest* (setelah) menggunakan media animasi *stop motion*. Ada dua tahap pengujian yang diperlukan untuk melakukan tahap uji T, yakni uji prasyarat yang terdiri dari uji homogenitas dan normalitas dengan tingkat kepercayaan 5% (0,05). Data *pretest-posttest* dianggap berdistribusi normal dan homogen jika melebihi tingkat kepercayaan 5% (0,05). Kemudian, data dianggap tidak terdistribusi normal dan tidak homogen jika kurang dari tingkat kepercayaan 5% (0,05). Dengan demikian, jika tidak homogen atau tidak berdistribusi normal, maka tidak bisa melakukan tahap uji t, melainkan harus melakukan uji non parametrik salah satunya uji *Wilcoxon*.

a. Deskripsi Hasil Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Green et al., 2020). Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas yang dilakukan pada data *pretest-posttest* dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 23*:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Kelas	Tests of Normality		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Teks Eksplanasi	.936	31	.064
Posttest Teks Eksplanasi	.935	31	.061

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui bahwa pada uji normalitas metode *Shapiro-Wilk*, variabel keterampilan dalam menulis teks eksplanasi sebelum diberi media animasi *stop motion* memiliki nilai 0,064 > dari tingkat alpha 5% (0,05). Hal ini mengakibatkan H_0 ditolak dan disimpulkan data berdistribusi normal. Kemudian, dari hasil perolehan data di atas diketahui nilai variabel keterampilan menulis teks eksplanasi setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media animasi *stop motion* berdasarkan metode *Shapiro-Wilk* adalah sebesar 0,061 > dari tingkat alpha sebesar 5% (0,05).

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan ketika data dianggap berdistribusi normal. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih data berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang identik (Sianturi, 2022). Pada taraf signifikansi 5%, uji homogenitas juga dilakukan untuk memastikan apakah data *pre-test* dan juga *post-test* untuk kedua sampel menunjukkan varians yang homogen atau tidak (Sartika & Effendi, 2019). Data *pre-test* dan *post-test* digunakan sebagai kelompok data dalam penelitian ini. Hasil uji homogenitas menggunakan *software IBM SPSS Statistics 23* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar	Based on Mean	3.386	1	60	.071
Teks Eksplanasi	Based on Median	3.462	1	60	.068
	Based on Median and with adjusted df	3.462	1	56.824	.068
	Based on trimmed mean	3.193	1	60	.079

Dilihat dari tabel pada gambar 2 di atas, dari uji homogenitas data menghasilkan nilai signifikansi 0,71 dilihat dari *based on mean*, dimana nilai $0,71 > 0,05$, dengan demikian data tersebut dianggap homogen.

b. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Untuk memastikan apakah setiap variabel independen (X1) memberikan pengaruh secara individual terhadap variabel dependen (Y), Untuk menentukan apakah setiap variabel independen (X1) memiliki dampak pada variabel dependen (Y), peneliti menggunakan uji t, yaitu uji koefisien regresi parsial tunggal (Artha & Intan, 2021). Uji t ini dilakukan sebagai uji hipotesis. Berdasarkan temuan hasil perhitungan yang dilakukan melalui uji normalitas dan homogenitas, data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki varians homogen. Dengan demikian, tahap analisis uji t dilakukan. Uji t ini dilakukan melalui program *IBM SPSS Statistics 23*. Dan berikut merupakan table hasil uji t data *pretest* dan *posttest* menulis teks eksplanasi:

Tabel 4. Hasil Uji – T

	Paired Samples Test						Sig. (2-tailed)	
	Paired Differences				t	df		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest Teks Eksplanasi - Posttest Teks Eksplanasi	-38.548	13.916	2.499	-43.653	-33.444	-15.423	30	.000

Berbeda dengan uji normalitas dan homogenitas yang dilakukan sebelumnya, nilai signifikansi uji t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan jika kurang dari atau sama

dengan tingkat alfa 5% (0,05), namun jika lebih dari 0,05, maka dipastikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan *output paired samples test* di atas, menghasilkan nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,05$. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05, itu menunjukkan pengaruh yang signifikan (Lestari & Sari, 2023). Dengan demikian, berdasarkan uji t didapatkan perbedaan rata-rata (*mean*) dalam keterampilan menulis teks eksplanasi antara pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh penggunaan animasi *stop-motion* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi di SDN 2 Cibalanarik. Sampel penelitian melakukan 3 tahap kegiatan diantaranya *pretest* (sebelum diberikan *treatment*), perlakuan (*treatment*), dan *posttest* (sesudah diberikan *treatment*). Pada prinsipnya, menulis merupakan kegiatan bercerita tentang sesuatu yang ada dalam pikiran si penulis yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk goresan tulisan (Salfera, 2017). Menulis ide-ide yang terstruktur dalam bentuk tertulis tidaklah sederhana, terutama dalam menulis teks eksplanasi. Sebuah teks

yang menjelaskan jalannya kejadian atau peristiwa yang sifatnya faktual disebut teks eksplanasi (Dani, 2023). Dalam mengajarkan teks eksplanasi kepada siswa sekolah dasar, diperlukan media untuk dapat memudahkan siswa menangkap teks eksplanasi tersebut. Media pembelajaran yang digunakan harus menginspirasi siswa, merangsang motivasi dan minat mereka pada apa yang telah mereka pelajari dan apa yang akan mereka pelajari, serta mendorong mereka untuk memberikan kritik yang membangun untuk melakukannya dengan baik (Hasminur et al., 2024). Berikut merupakan gambar dari potongan video animasi *stop motion* yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi karya Revina:



Stop Motion "Proses Terjadinya Pelangi"

Sumber: https://youtu.be/_RmBM2hoSU?si=RI9HTKo7aDmG7tTb

Gambar 1 Potongan Video Animasi
Stop Motion

Gambar video di atas

merupakan potongan video *stop motion* yang menjelaskan bagaimana proses terjadinya Pelangi. Hal tersebut masuk pada bagian struktur teks eksplanasi yaitu rangkaian peristiwa (sebab dan akibat).

Tentunya, implementasi media pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa. Saat pembelajaran materi teks, terutama teks eksplanasi siswa dituntut untuk memahami proses terjadinya peristiwa/fenomena secara runtut. Sebab itu, media pembelajaran yang bersifat konkrit (nyata) itu sangat dibutuhkan, bentuk konkrit (nyata) itu seperti benda yang bisa dilihat (visual), didengar (auditif), dan diraba, karena siswa akan mudah paham terhadap materi pelajaran jika disertai dengan media pembelajaran yang sifatnya nyata/konkrit. Karena beberapa anak memiliki kecerdasan secara visual dan auditif, salah satu jenis media yang dapat digunakan terhadap materi teks eksplanasi adalah video. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual seperti video *stop-motion* dapat memfasilitasi pemahaman belajar siswa dengan lebih mudah (Iktamala, 2017).

Kemampuan siswa menulis teks

eksplanasi menggunakan media animasi *stop-motion* berdasarkan kajian penelitian dan analisis data mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan media animasi *stop motion*. Dimana diketahui nilai *mean* (rata-rata) siswa menulis teks eksplanasi sebelum diberikan *treatment* adalah sebesar 36,13, sementara nilai *mean* (rata-rata) siswa menulis teks eksplanasi setelah diberikan *treatment* menggunakan video animasi *stop motion* adalah sebesar 74,68.

Mean (rata-rata) hasil kemampuan siswa kelas VI SDN 2 Cibalanarik dalam menulis teks eksplanasi sebelum diterapkannya media animasi *stop motion* termasuk pada kategori kurang dengan nilai 36,13. Pada kegiatan *pretest*, siswa diminta untuk menulis teks eksplanasi sesuai dengan pengetahuan mereka masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kemampuan siswa sekolah dasar kelas VI untuk menulis teks eksplanasi melalui penggunaan animasi *stop-motion*.

Diketahui dari tabel *output paired sample test* di atas, nilai t-hitung bernilai negatif yaitu sebesar -15,423. Karena skor rata-rata (*mean*)

untuk keterampilan menulis teks eksplanasi pada *posttest* lebih tinggi dari skor rata-rata (*mean*) pada *pretest*, maka T-hitung bernilai negatif. Pada konteks ini, nilai t hitung negatif bisa bermakna positif, sehingga diperoleh nilai t hitung sebesar 15,423. Dalam situasi ini, nilai t-hitung negatif dapat memiliki interpretasi positif, yakni menjadi 15,423. Kemudian, yang dilakukan tahap selanjutnya adalah mencari t tabel, yang mana t tabel ini dicari berdasarkan nilai df atau istilah dari *degree of freedom* (derajat kebebasan), dengan taraf kepercayaan 5% (0,05). Nilai t table tersebut diperoleh sebesar 2,042, dan nilai t hitung sebesar 15,423. Ini menunjukkan nilai t hitung $15,423 > t$ tabel 2,042, maka disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media animasi *stop-motion* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN 2 Cibalanarik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lestari & Sari, 2023) yang memperlihatkan media video animasi *stop motion* berpengaruh signifikan pada hasil belajar siswa kelas XI MA Darul A'mal Metro. Ini dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan rumus uji-t dengan nilai $t_{hitung} = 2.072 > t_{tabel} =$

2.069. Dalam penelitiannya, menolak H_0 dan menerima H_a . Selain itu, ditemukan dalam sebuah penelitian bahwa tanggapan/respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan video animasi termasuk dalam kategori sangat baik dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa meningkat apabila dibantu dengan penggunaan media video animasi (Justianus Tarigan, 2018).

Penggunaan media animasi *stop motion* ini berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Dimana menurut (Lestari & Sari, 2023) dalam penelitiannya, media animasi *stop motion* membantu guru dalam menjelaskan materi secara lebih rinci dan materi yang dibahas oleh guru dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. *Stop motion* ini memiliki daya tarik sendiri dalam menjelaskan materi yang disampaikan, sebagaimana yang dijelaskan oleh (Rahmadani, 2017), beliau mengungkapkan bahwa siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru setelah menggunakan media animasi *stop motion*, dan daya tarik perhatian siswa semakin meningkat untuk belajar. Hal ini dikarenakan video *stop*

motion merupakan sebuah teknik animasi paling sederhana, di mana dalam pembuatannya gambar-gambar dikumpulkan secara berurutan, kemudian digerakkan satu persatu sehingga menjadi sebuah video dengan skenario yang utuh dan menarik (Maryanti & Kurniawan, 2018). Dengan demikian, penggunaan media *stop-motion* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menganalisis struktur teks eksplanasi yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Karena, video *stop-motion* ini dapat memperlihatkan asal usul terjadinya sebuah peristiwa secara runtut, sehingga siswa dapat mengklasifikasikan masing-masing struktur teks eksplanasinya yang meliputi pernyataan umum, sebab akibat, dan interpretasi (umum).

D. Kesimpulan

Dilihat dari hasil dan pembahasan di atas, diambil kesimpulan bahwa secara deskriptif penggunaan media animasi *stop motion* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa sekolah dasar dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini terbukti dari hasil perbedaan skor rata-rata antara *pre-test* dan

post-test. Nilai rata-rata *pre test* menghasilkan nilai sebesar 36,13 dan nilai rata-rata *post test* sebesar 74,68, yang mana hasil *posttest* ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil *pretest*. Selain itu, dibuktikan juga dengan uji hipotesis (uji-T) yang memperlihatkan adanya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $15,423 > 2,042$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan media animasi *stop motion* terbukti meningkat, karena berkaitan dengan teks eksplanasi yang menjelaskan terjadinya peristiwa secara runtut, menjelaskan sebab dan akibat, sehingga membentuk skenario yang utuh, dan membutuhkan media yang dapat menggambarkan peristiwa tersebut. Maka, diharapkan bagi para pendidik/guru dapat mengimplementasikan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang dibahas, salah satunya media animasi *stop motion* yang mampu meningkatkan semangat dan motivasi siswa saat pembelajaran materi teks eksplanasi. Selain pada materi teks eksplanasi, media *stop motion* juga bisa dicoba diaplikasikan

pada materi-materi dan mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, R. A. K. Al. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9.
- Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Dani, A. R. (2023). Analisis Teks Eksplanasi SD Kelas Tinggi Berdasarkan Kajian Morfologi. *Berajah Journal; Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 3(No 2), 393–401. <https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/246>
- Ega Safitri, & Titin. (2021). Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Animasi Powtoon. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74–80. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.12>
- Graham, S., & Hall., T. E. (2016). Writing and Writing Difficulties from Primary Grades to College. *Learning Disability Quarterly*, 1, 3–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0731948715592154>.
- Green, P., Dan, M., Image, B., Kasus, S., Followers, P., & Twitter, A. (2020). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- Hasminur, H., Charlina, C., & Sinaga, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Video Stop Motion Dalam Menentukan Nilai Sebagai Implementasi Pembelajaran Teks Hikayat. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 112–125. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.3111>
- Hoban, G., & Nielsen, W. (2013). Learning science through creating a “Slowmation”: A case study of preservice primary teachers. *International Journal of Science Education*, 35(1), 119–146. <https://doi.org/10.1080/09500693.2012.670286>
- Iktamala, F. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Video Stop Motion Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran

- IPA Materi Pokok Sumber Daya Alam Di MI Rujchaniyyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Justianus Tarigan. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2(1), 123–133. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i2.12302>
- Lestari, I., & Sari, T. M. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas XI MA Darul A'mal pada Materi Sel. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v4i2.7921>
- Maryanti, S., & Kurniawan, D. T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Biologi Dengan Aplikasi Picpac. *Jurnal BIOEDUIN : Program Studi Pendidikan Biologi*, 8(1), 26–33. <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v8i1.2922>
- Muhyi, M., Hartono, Budiyono, sunu catur, Satianingsih, R., Sumardi, Ridai, I., Zaman, a. qomaru, Astutik, E. P., & Fitriatien, S. R. (2018). Metodologi Penelitian. In *Adi Buana University Press*. www.unipasby.ac.id
- Rahmadani, F. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Stop Motion Berdasarkan Tingkatan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa di MTsN Matur. In *Block Caving – A Viable Alternative?* (Vol. 21, Issue 1). Universitas Negeri Padang.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII. *Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32–43.
- Sartika, W., & Effendi, M. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lubuklinggau. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 86–93. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i2.9987>
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create: Radecc. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–16.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial*,

Dan Agama, 8(1), 386–397.
<https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>

aktika.v7i3.25625

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.

Suprianto, E. (2019). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22–32.

Wati, N. M. A., Rasna, I. W., & Martha, I. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Paikem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(1), 13–25.
<https://doi.org/10.23887/jppbi.v9i1.3182>

Wijayanto, A. (2014). Stop Motion Dan Particle System. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 2(3).

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234.
<https://doi.org/10.17509/pedadid>